

DAFTAR PUSTAKA

- Andadari, L. 2003. Pengenalan dan Penanganan Ulat Sutera. Hardjosworo PS. Departemen Pendidikan Nasional. Bogor.
- Andadari, L., S. Pudjiono., Suwandi dan T. Rahmawati.2013. *Budidaya Murbei dan Ulat Sutera*.Porda Press. Bogor.
- Atmosoedarjo, S., J.Kartasubrat., M, Kaomini., W, Saleh., W, Moerdoko., Pramoediby., dan S. Ranoeprawiro. 2000. *Sutera Alam Indonesia*. Yayasan Sarana Wana Jaya. Jakarta.
- Babu, K. R., S. Ramakrishna., Y. H. K. Reddy., G. Lakshmi., N.V. Naidu, S. S. Basha., and M. Bhaskar. 2009. Metabolic alterations and molekuler mechanism in silkworm larvae during viral infection: A review. *African Journal of Biotechnology*. B (6): 899-907.
- BPA Sulawesi Selatan.2012. *Pengamatan Hama dan Penyakit Tanaman Murbei dan Ulat Sutera*. Sulawesi Selatan.
- Chapman, R.F. 1969. The Insect Structure and Function. The English Universities Pess Ltd . London.
- Direktorat Jenderal Bina Pengelolaan DAS dan Perhutanan Sosial (BPDASPS).2010.
- Dermawati, M. 2006. Patogenisitas Mikroorganisme Entomopatogen Dari Kebu Murbei Terhadap Ulat Sutera (*Bombyx mori* L.) dan Pengaruhnya pada Kualitas Kokon. Sekolah Pascasarjana , Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Fessehaie. 2010. *Basics of Polymerase Chain Reaction Tecnology*. GT-WORKSHOP. Seed Science Center, Ames, IA, 50011. Iowa State University.
- Fitriani. 2019. Analisis Keragaman Genetik Delapan Jenis Bambu Berdasarkan Penanda Random Amplified Polymorphic DNA (RAPD). Skripsi Sarjana Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin.
- Gaffar, S. 2007. *Bioteknologi Molekul*. Jurusan Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Padjadjaran.p.82.
- Guang- Ping, K., and G. Xi-Jie. 2011. Overview of silkworm pathology in China. *African Journal of Biotechnology*. 10(79): 18046-18056.
- Gusmiaty, Nurhafidah and S.H. Larekeng.2020. Description of correlation between quantitative and qualitative assays on candlenut DNA. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, The 2nd International Conference on Global Issue for infrastructure, environment & socio-economic development 12-13 september 2019. 473 (1). DOI:10.1088/1755-1315/473/1/012116.

- Gusmiaty, Sari, N.A ., Safira, T.N., Budiman, A., dan S.H. Larekeng. 2021. Polimorfik Penanda RAPD untuk Analisis Keragaman Genetik Kemiri *Aleurites mollucana* Di Kabupaten Maros. Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin. *Jurnal Biologi Makassar*. 6(1).
- Hartati. 2015. *Analisi Fenotip Ulat Sutera (Bombyx mori L.) Hasil Persilangan Ras Jepang, China dan Rumania*. Edisi 1. Global Research and Consulting Institute (Global-RCI). Makassar.
- Hardi, J., Dodik, R, N., dan Clara, M,K. 2015. Pengembangan Usaha Persuteraan alam Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan. Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan, Sekolah Pascasarjana IPB. Bogor. 2(2).129-136.
- Hartati, D., Rimbawanto, A., Taryono, dan Sulistyaningsih, E. 2007. Pendugaan Keragaman Genetik didalam dan Antar Provenansi Pukai (*Alstonia scholaris* (L) R. Br) Menggunakan Penanda RAPD. Balai Besar Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan.
- Hatakeyama, Y., and S. Hayasaka.2002. Specific Amplification of microsporidian DNA Fragments Using Multiprimer PCR. Departement of Insect Biotechnology and Sericology, Institute of Insect and Animal Sciences, National Institute of Agrobiolgy Sciences. Japan. *JARQ*. 36 (2), 97 – 102
- Hayani, R. 2013. Efisiensi Konsumsi Pakan dan Laju Respirasi Ulat Sutera *Bombyx mori.L. (Lepidoptera: Bombycidae)* yang Diberi Daun Murbei (*Morus sp*) yang mengandung Vitamin B1(*Tiamin*), [skripsi]. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sumatera Utara Medan.
- Jiang, L., and Xia, Q. 2014. The progress and future of enhancing antiviral capacity by transgenic technology in the silkworm *Bombyx mori*. *Insect Biochemistry and Molecular Biology*, 1-7. Doi.org/10.1016/j.ibmb.2014.02.003.
- Kamaludin, N., Mochamad, H., dan Rully, R. 2013. Keanekaragaman Ngegat DiWana Wisata Gonohardjo, Limbangan, Kendal, Jawa Barat. Universitas Diponegoro. Semarang. *Jurnal Biologi*. 2(2): 18-26.
- Kantety, RV., Zeng, X., Bennetzen, JL., dan Zehr, B.E. 1995. Assessment of genetic diversity in dent and popcorn inbred *Taxonomy and Multivariate Analysis Sistem Version 2.0*. User Guide. Exerter Software Applied Biostatistics. Inc New York.
- Larekeng, S. H., Restu, M., and Gusmiaty. 2015. The Used of RAPD Marker on Kayu Kuku's (*Pericopsis mooniana* THW) Breeding Program. International Seminar on Challenges of Sustainable Forest on 26 November 2015. Plantation Development, Yogyakarta

- Millah, M., Noor, A.H., dan Endah, S. 2010. Analisis Keanekaragaman Genetik dan Diferensiasi Jati Jawa dan Madura Berdasarkan Marka Mikrosatelit untuk Mendukung Fingerprinting Jati. Semarang. 2(2): 101-109.
- Mujiono. 2000. Budidaya Tanaman Murbei *Morus sp* dan Pemeliharaan Ulat Sutera (*Bombyx mori L*) Serta Pengelolaan Kokon di PT. Ira Widya Utama dan Group Sumatera Utara. Laporan Pengamatan Kerja Praktek Mahasiswa. Jurusan Budidaya Tanaman Perkebunan Politeknik Pertanian Universitas Andalas, Payakumbuh.
- Nuraeni, S. 2019. *Tantangan Dalam Mengurai Benang Kusut Persuteraan Alam*. Edisi I. Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Nuraeni, S., Astuti, A., dan Edwin, N.L. 2018. Tingkat Serangan dan Kehilangan Hasil Akibat Penyakit Grasserie pada Sentra Persuteraan Alam Sulawesi Selatan. Fakultas Kehutanan, Makassar. *Jurnal Hutan dan Masyarakat*. 10(2): 224-230.
- Padmalatha, K., dan M.N.V. Prasad. 2006. Optimization of DNA isolation and PCR protocol for RAPD analysis of selected medicinal and aromatic plants of conservation concern from peninsular India. *African J. Biotech*. 5:230-234.
- Pharmawati, M. 2009. Optimasi Ekstraksi DNA dan PCR-RAPD pada *Grevillea spp.* (PROTEASCEAE). Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Undayana. Bali. *Jurnal Biologi*. XIII (1): 12-16.
- Rustam, A., Fransiske, T., Andi, M. F., dan Arni, I. D. 2017. Kombinasi Perancah silk-fibroin dari kepompong ulat sutera (*Bombyx mori L.*) dan Konsentrasi platelet sebagai inovasi terapi regenerasi tulang alveolar. Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Hasanuddin. Makassar. *Indonesia*. 6(3), 107-115.
- Samsijah dan Andadari. L. 1992. *Teknik Pengenalan, Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Murbei*. Informasi Teknis No.26. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan. Bogor.
- Septi, K. S., Muthia, N. M., Dwi, L., dan Eko, S. S. 2014. Optimasi Teknik Isolasi dan Purifikasi DNA pada Daun Cabai Rawit (*Capsicum frutescens cv. Cakra Hijau*) Using Genomic DNA Mini Kit (Plant) Geneaid. *Biology Departement, Faculty of Mathematics and Natural Science*. Malang.
- Steinhaus, E. A. 1963. *Insert Phatology and Advanced Treatise*. Departement of California. Academic Press, London. 1: 382 – 400.
- Solihin, DD. 2000. *Cara Mendesain Primer untuk Produk PCR yang Diharapkan*. Bogor: Institut Pertanian Bogor. Hal 3.
- Sulistyo, D.K.P., Umie, L., dan B. Lukianti. 2016. Perkembangan Konsentrasi Hormon Pertumbuhan untuk Metamorfosis Ulat Sutera (*Bombyx mori*

- L.).Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Malang. Malang.
- Suryanto, D. 2003. Melihat Keanekaragaman Organisme Melalui Beberapa Teknik Genetik Molekuler. Universitas Sumatra Utara.
- Sutrisno, H., dan Darmawan. 2010. Kajian Biodiversitas Serangga Kupu – Kupu Malam Ternate. LIPI Press. Bogor.
- Sutrisno, H. 2020. *Peran Sistematika Ngenat Untuk Mendukung Keefektifannya Dalam Pengendalian Hama*. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Pusat Penelitian Biologi. Jakarta
- Syafaruddin dan Santono, J. T. 2011.Optimasi Teknik Isolasi dan Purifikasi DNA yang efisien dan efektif pada kemiri sunan (*Reutalis trisperma* (Blanco) *Airy Shaw*).*Jurnal Littri*. 17 (1): 11-17
- Tanada, Y., and H.S. Kaya. 1993. *Insect Pathology*. Academic Press. Inc, Tanronto. 666 p.
- Tuti, H. 2014. Ketua Asosiasi Sutera Indonesia. Jakarta.
- Triplehorn CA., Johnson NF. 2005. Borror and Delong’s Introduction to the Study of Insect. Seventh Edition. USA: Tomson Brooks/Cole.
- Watanabe, H. 1986. Resistance of the silkworm, *Bombyx mori*, to viral infections. *Agriculture, Ecosystems & Environment*, 15(2), 131–139.
- Y, Martinez-Zubiaur., Marlene Prieto, A., Maria, D.C.P.H.,William, S.,Rosana, F.,Bergmann, M.R., and Marlinda, L.de.S. 2016. First Recort of *ABombyx mori Nucleopolyhedrovirus (BmNPV)* Isolate From Cuba. *Universidade de Brasilia, Departement de Biologia Celuler, Brasilia, Brasil*. Vol 8, issue,08,pp. 35766-35770.
- Y,Estetika.,& Y. C. Endrawat. 2018. Produktivitas Ulat Sutera (*Bombyx mori* L.) Ras BS-09 di Daerah Tropis. Bogor. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*. 06(3): 104-112
- Yuwono T 2006. *Bioteknologi Pertanian*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Yup- lian, L. 1991. *Silkworm Disease*. Rome: FAO Agricultural Services Bulletin 73/4. 75 p.

LAMPIRAN

Lampiran 1.Dokumentasi alat dan bahan yang di gunakan



Mesin Centrifuge



Mikropipet



Mesin Mikrowave



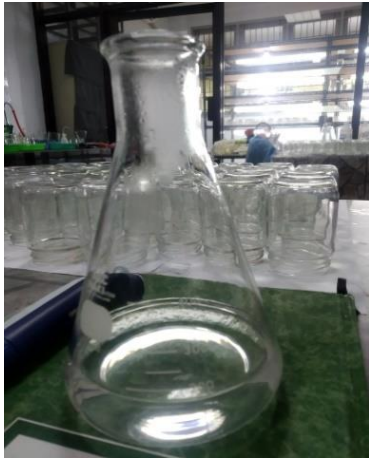
Mesin PCR



Mini Mikrowave

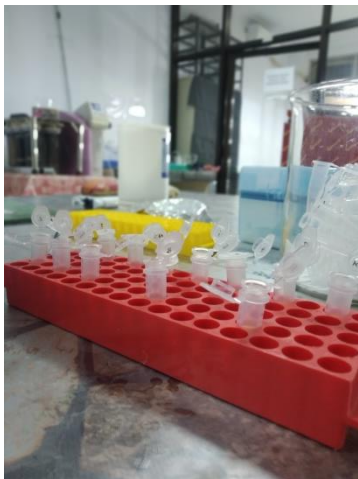


Vortex Mixer



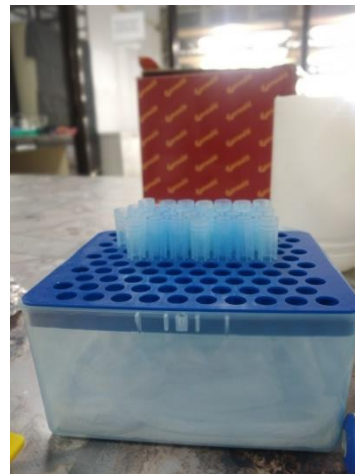
Tabung Enlemeyer

Tube 2 ml

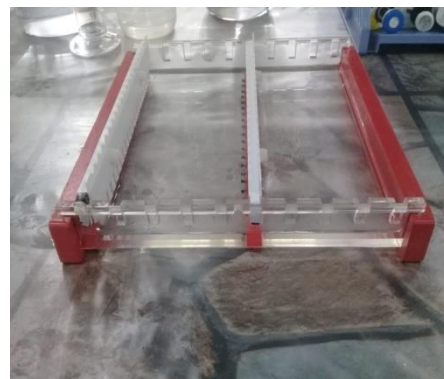


Tip Kuning

Tip Biru



Rose





Mesin Elektroforesis



Timbangan Analitik



Sampel Ngekat Ulat Sutera

(*Bombyx mori* L)



Tissue



Water Baths

Lampiran 2. Dokumentasi Beberapa Tahapan Isolasi DNA



Sampel digerus



Penambahan Larutan GT Buffer



Penambahan GBT Buffer

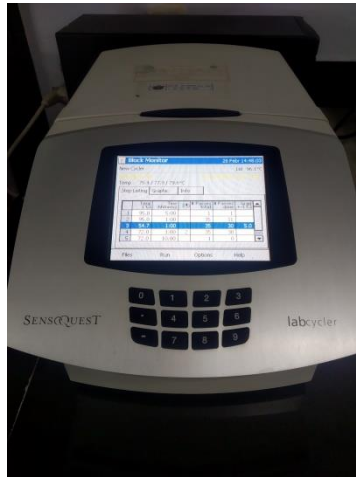


Penambahan W1 Buffer

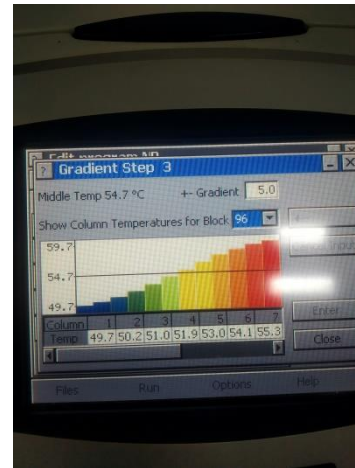
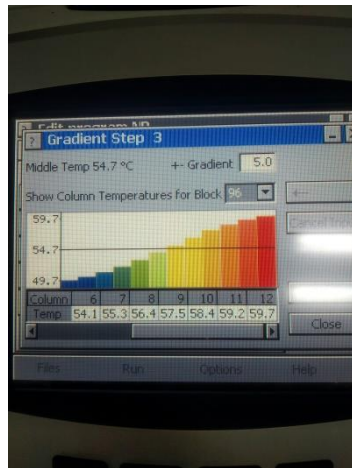


Larutan ditempatkan pada 65 column dengan tube 2 ml

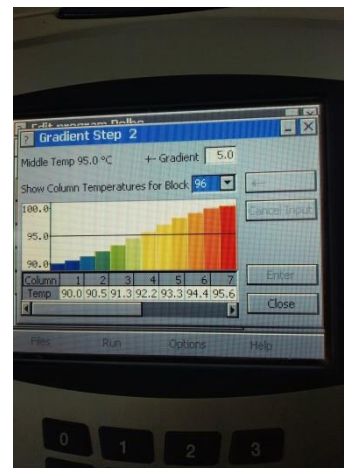
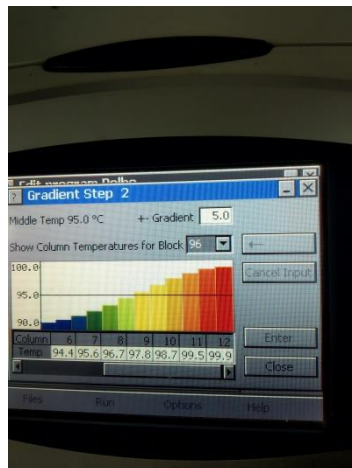
Lampiran 3. Dokumentasi Pada Mesin *Polymerase Chain Reaction*



Proses *Polymerase Chain Reaction*

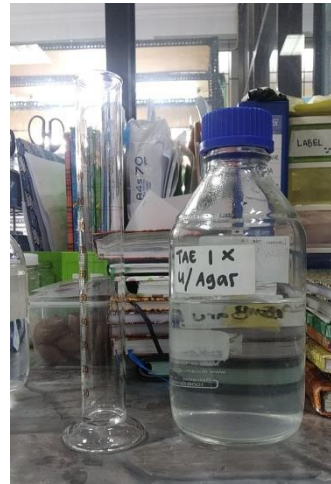


12 Gradien Suhu pada Primer *BmNPV*



12 Gradien Suhu Pada Primer NBEF

Lampiran 3. Dokumentasi Proses Elektroforesis



Penimbangan Agarose 3,6 gram Pembuatan Larutan TAE 180 ml



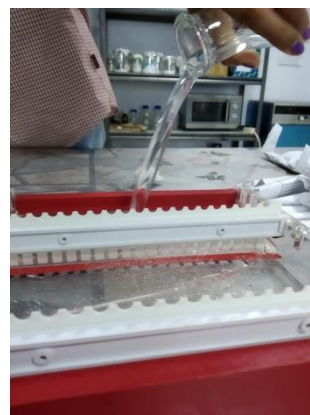
Pencampuran Larutan TAE ke dalam Agarose



Larutan agarose dimasukkan ke dalam microwave



Penambahan Gel-red



Proses pencetakan agarose



Sampel yang sudah di PCR dimasukkan ke dalam agarose /mesin elfor



Proses Dokumentasi Hasil Elektroforesis pada Mesin Gel-Doc